

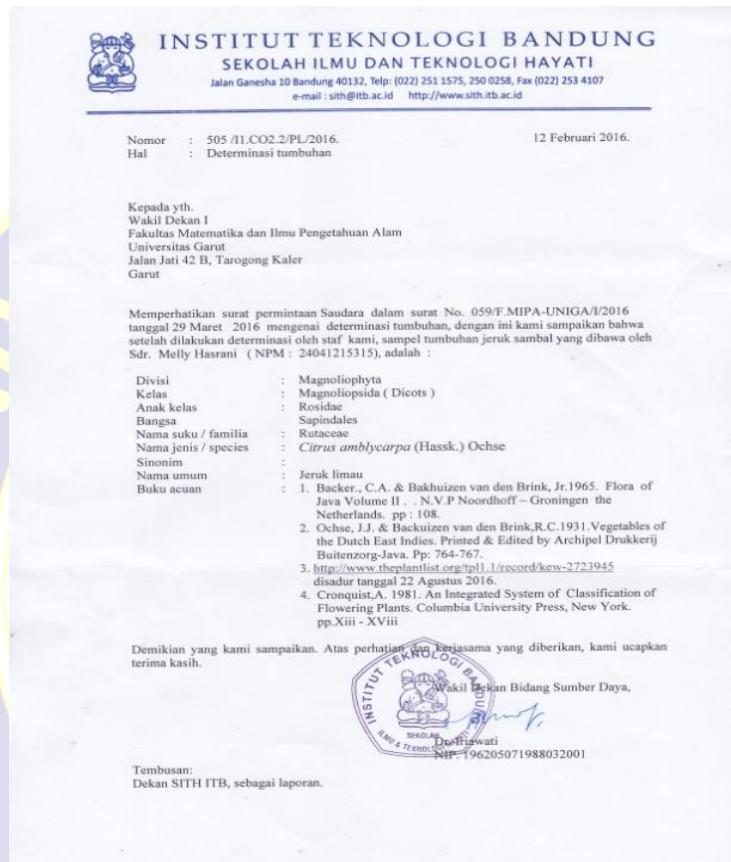
DAFTAR PUSTAKA

1. Suhartini, 2009, “**Peran Konservasi Keanekaragaan Hayati dalam Menunjang Pembangunan yang Berkelanjutan**”, Fakultas MIPA, Universitas Negri Yogyakarta, Hlm. 199.
2. Winarsih, H., 2007, “**Antioksidan Alami dan Radikal Bebas, Potensi dan Aplikasinya dalam Kesehatan**”, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, Hlm. 77.
3. Ridjal, J.A., 2014, “**Analisis Faktor Determinasi Keikutsertaan Petani Berkelompok, Pendapatan dan Pemesanan Jeruk Siam di Kabupaten Jember**”, Agribisnis, Universitas Jember, Hlm. 2.
4. Cronquist,A. 1981, “**An Integreted System of Classification of Flowering Plants**”, Colombia University Press, New York.
5. Sekar, T.R., 2011, “**Manfaat Buah-buahan di Sekitar Kita**”, Siklus, Yogyakarta, Hlm. 55-56.
6. Wisnu, C., 2009, “**Bahan Tambahan Pangan**”, Bumi Aksara, Jakarta, Hlm. 135.
7. Kateren, S., 1986, “**Pengantar Teknologi Minyak dan Lemak Pangan**”, UI-Press, Jakarta, Hlm. 128-129.
8. Zaelani, M., Lisnawati., 2005, “**Penentuan Aktivitas Antioksidan Kadar Fenol Total dan Likoprotein pada Buah Tomat**”, Majalah Kefarmasian Indonesia, 12(4), Hlm. 58-69, 200.
9. BPOM, 2000, “**Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat**”, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, 13-17.
10. BPOM, 1989, “**Materi Medika Indonesia**”, Jilid V, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, Hlm. 303, 306, 549-556, 559-612.
11. Marlina. S. D., Dkk., 2015, “**Skrining Fitokimia dan Analisis Kromatografi Lapis Tipis Komponen Kimia Labu Siam (*Sechium edule Jacq. Swartz.*) dalam Ekstrak Etanol**”, Kimia FMIPA Universitas Sebelas Maret, Surakarta, Hlm. 27-28.

12. Hsu, C.L., Chen, W., Etc., 2003, “**Chemical Composition, Physical Properties, and Antioxidant Activities of Yam Flours as Affected by Different Drying Methods**”, *Food Chemistry*, 83: 85–92.
13. Yuhernita dan Juniarti, 2011, “**Analisis Senyawa Metabolit Sekunder Dari Ekstrak Metanol Daun Surian yang Berpotensi sebagai Antioksidan**”. *J. Sains*, 1: 48-52.
14. I'Anatun, N.A., Abdul, R., Dkk., 2013, “**Daya Antioksidan Ekstrak Etanol Rimpang Temu Kunci (*Boejenbergia pandurata* (Roxb.) Schleth) dengan Metode Penangkap Radikal Bebas DPPH**”, Fakultas Farmasi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, Hlm. 5.
15. Ansel, H.C., 1989, “**Pengantar Bentuk Sedian Farmasi**”, Edisi IV, Diterjemahkan oleh Ibrahim, F, 390 – 393, Universitas Indonesia Press, Jakarta.
16. Anonim, 1993, “**Dasar – dasar Pemeriksaan Mikrobiologi**”, 15 – 121, Bagian Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran, Universits Gajah Mada, Yogyakarta.
17. Molyneux, P. (2004). “**The Use of Stable Free Radical diphenylpicrylhidrazyl (DPPH) for Estimating Antioxidant Activity**”. *Songklanakarin J. Sci. Technol*, 2004, 26(2) :211-219.

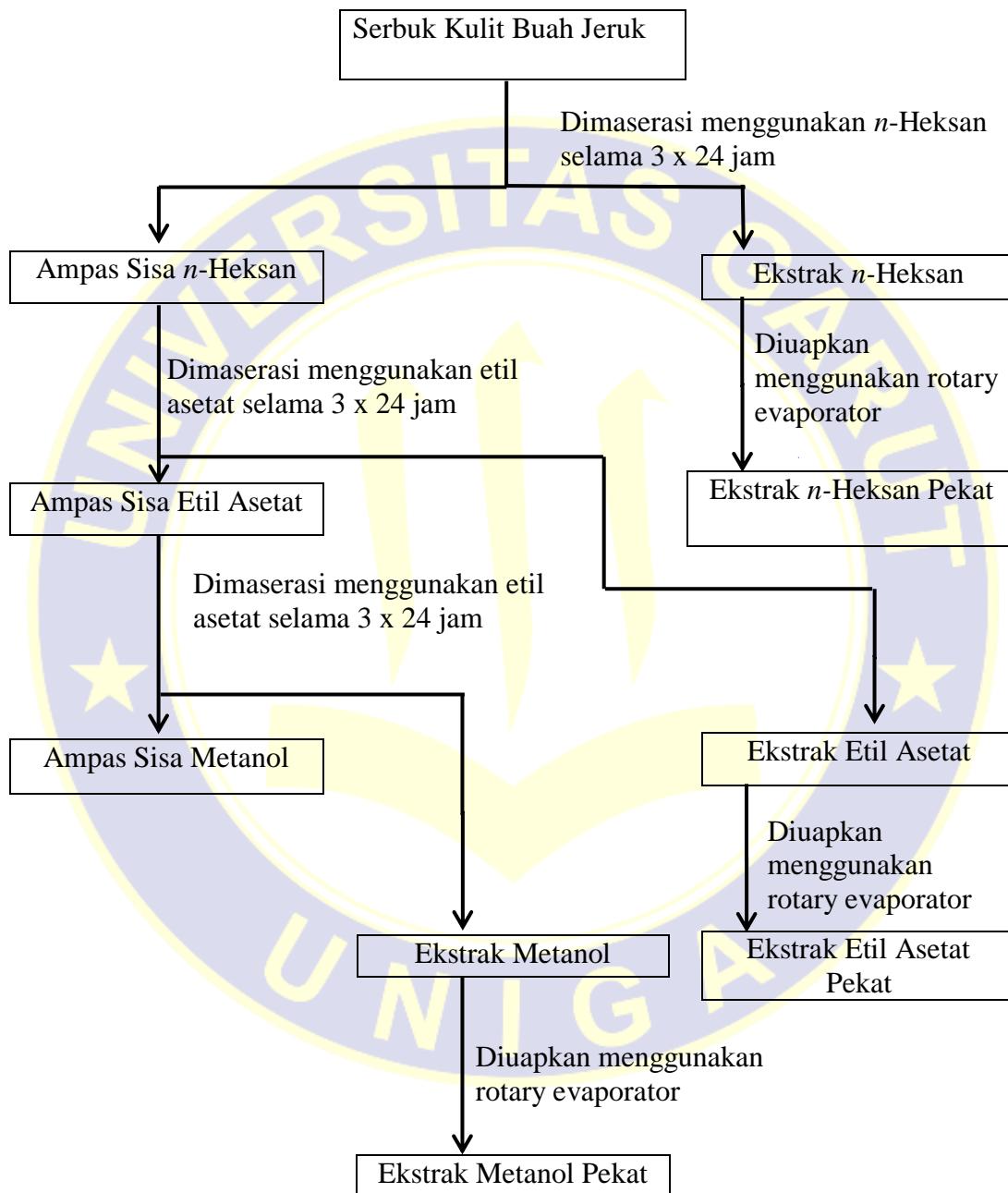
LAMPIRAN 1

HASIL DETERMINASI JERUK SAMBAL



Gambar 5.7 Hasil determinasi jeruk sambal (*Citrus amblycarpa* Ochse)

LAMPIRAN 2
PEMBUATAN EKSTRAK



Gambar 5.8 Skema kerja pembuatan ekstrak

LAMPIRAN 3

PERHITUNGAN DALAM UJI ANTIOKSIDAN

1. Pembuatan larutan DPPH (0,1 mM)

Banyaknya DPPH yang ditimbang :

$$0,1 \text{ mM} = \frac{mg}{Mr} \times \frac{1000}{v}$$

$$0,1 \text{ mM} = \frac{mg}{394} \times \frac{1000}{100 \text{ ml}}$$

$$X = 3,94 \text{ mg}$$

Ditimbang 3,94 mg DPPH dan dilarutkan dengan metanol p.a serta dicukupkan volumenya hingga 100 ml.

2. Pembuatan larutan induk ekstrak *n*-heksan, ekstrak etil asetat dan ekstrak metanol

Untuk membuat konsentrasi 1% dapat dilakukan dengan menimbang 1 g ekstrak dan dicukupkan dengan metanol p.a hingga volumenya 100 ml

$$\frac{1 \text{ g}}{100 \text{ ml}} = \frac{1000 \text{ mg}}{100 \text{ ml}} = \frac{10 \text{ mg}}{\text{ml}} = 10.000 \frac{\mu\text{g}}{\text{ml}} = 10.000 \text{ ppm}$$

3. Pembuatan larutan induk vitamin C

Konsentrasi Vitamin C 1000 ppm dapat dilakukan dengan menimbang 100 mg Vitamin C dan dicukupkan dengan metanol p.a hingga volume 100 ml

$$\frac{100 \text{ mg}}{100 \text{ ml}} = \frac{100000}{\text{ml}} = 1000 \frac{\mu\text{g}}{\text{ml}} = 1000 \text{ ppm}$$